



## News Title : Perkuat Perlindungan Masyarakat, Bappebti Gelar Bulan Literasi Kripto Tahun 2024

Media Name : wartausaha.com	Journalist : -
Publish Date : 07 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Hasan Fawzi (Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITSK, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Finansial	Topic : Bulan Literasi Kripto

### Perkuat Perlindungan Masyarakat, Bappebti Gelar Bulan Literasi Kripto Tahun 2024

7 Mei 2024



**DISINI TEMPAT IKLAN BISNIS ANDA** [PASANG SEKARANG!](#)

WARTAUSAHA.com – JAKARTA, Badan Pengawas Perdagangan dan Perusahaan Komoditi (Bappetit) berkomitmen untuk mendukung perlindungan dan pengembangan set kripto di Indonesia. Salah satunya dengan mengadakan literasi melalui penyelenggaraan Bulan Literasi Kripto (BLK) Tahun 2024. Pengembangan literasi dilakukan dengan langkah efektif menggunakan peran penting masyarakat dan pelaku bisnis, memberikan kepastian bertransaksi bagi pelaku industri, serta mengurangi edaran.

Hal ini ditegaskan oleh Kepala Bappetit, Kasan saat membuka BLK Tahun 2024 yang diselenggarakan di Jakarta, pada (2/5/2024) lalu. Kegiatan yang mengangkat tema 'Menyelenggarakan BLK Tahun 2024: Mengembangkan Bisnis Keuangan Digital' ini dihadiri oleh sejumlah ahli dan profesional dalam bidang teknologi dan keuangan.

"BLK merupakan momentum untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi yang benar dan terpercaya tentang risiko, manfaat, dan potensi penggunaan set kripto. Pengembangan literasi dilakukan dengan melibatkan dan meningkatkan kepartisipan masyarakat pada perdagangan set kripto, sehingga masyarakat akan merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Momen ini juga menjadi ajang kolaborasi Bappetit dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mendorong perkembangan industri set kripto," jelas Kasan.

Hal itu dalam kegiatan ini, Sekretaris Bappetit, Olvy Andrianita; Kepala Biro Pembiayaan dan Pengembangan Perdagangan Banya Komoditi, Tita Karna Senjaya; Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penilaian, Aldison; Kepala Biro Pengawas Perdagangan Banya Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lebih Komoditas, Widakusumah; serta Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto, Oktavia Jaya Keuangan (OKJ), Hasan Fawzi.

Selain itu, turut hadir para direktur utama sistem set kripto yang terdiri dari bursa, lembaga klliring, dan deposito, ketua dan pimpinan asosiasi perwakilan kementerian/lembaga; para pelaku usaha; dan media.

Kasan menuturkan, penekanan nilai transaksi di perdagangan fisik set kripto di Indonesia pada Januari–Maret 2024 mencapai Rp 158,48 triliun. Nilai ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar Rp 38,48 triliun. Sedangkan, dari sisi pelangan, Bappetit mencatat jumlah pelanggan set kripto rimpang dengan Maret 2024 lebih dari 19,7 juta pengguna.

"Perkembangan nilai transaksi set kripto dan jumlah pelanggan saat ini menunjukkan potensi pasar set kripto di Indonesia masih sangat besar. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi salah satu pasar terkemuka kripto di pasar global," tambah Kasan.

Kasan juga menekankan, pentingnya edukasi set kripto untuk segara mewujudkan implementasi dan ekspansi yang ada. Di samping itu, pengembangan kolaborasi antara Bappetit dan pemangku kepentingan juga sangat diperlukan dalam mengawali perjalanan kewenangan, pengembangan, dan pengawasannya.

"Penerapan prinsip KYC (Know Your Customer) seharusnya menjadi standar operasional dalam pengelolaan set kripto di Indonesia. Selain itu, perlakuan yang sama dan penerapan tata kelola yang baik akan mempermudah pelaksanaan regulasi set kripto di Indonesia," imbuh Kasan.

Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Pengawas ITS, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (OKJ), Hasan Fawzi menjelaskan manfaat teknologi dan inovasi di bidang keuangan digital. Selain itu, memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan kepada masyarakat dengan lebih baik, cepat, dan murah.

"Literasi keuangan digital, termasuk set kripto, merupakan bentuk pembentukan masyarakat di era digital. Tinggi tingkat literasi digital maka remsik bisa kemampuan masyarakat untuk mengelola risiko. Masyarakat dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menggunakan layanan keuangan digital, serta mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan sihatnya jengka panjang," tutur Hasan.

Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakinido), Robby menjelaskan, BLK Tahun 2024 merupakan kegiatan kali kedua. Sebelumnya, kegiatan BLK pertama diselenggarakan pada Februari 2023. BLK kali ini diselenggarakan selama Mei 2024 dan fokusnya pada rangkaian kegiatan, yaitu pembukaan, roadshow seminar, dan penutupan.

Program utama BLK tahun ini adalah literasi ke kampus-kampus di lima kota besar yaitu Bandung, Yogyakarta, Malang, Surabaya, dan Medan. "BLK ini menjadi ajang silahturahmi bersama Bappetit sebagai regulator untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat di Indonesia," ungkap Robby.

Sekretaris Bappetit, Olvy Andrianita menambahkan, pengembangan set kripto memiliki risiko yang tinggi karena sifatnya yang highly risk return. Risiko set kripto sangat volatil atau bisa mengalami perubahan harga yang drastis dalam kurun waktu yang tidak pasti. Dengan demikian, literasi menjadi mustahil dilakukan kepada masyarakat luas, terutama generasi milenial dan gen Z.

"BLK tahun ini menjadi salah satu momen yang baik bagi pengembangan kolaborasi antara Bappetit dengan seluruh pemangku kepentingan pada industri set kripto di Indonesia. Saat ini sedang terjadi fenomena halving bitcoin, namun masyarakat di tetap harus waspada terhadap risiko yang mungkin terjadi. BLK dilaksanakan dapat efektif mengedukasi masyarakat, terutama dalam memberikan pemahaman yang baik dan benar terkait pengembangan set kripto," tutup Olvy."

(editor dejoff)

